MUSYTARI
ISSN : 3025-9495

Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 8 No 9 Tahun 2024
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

PENGARUH RISIKO KREDIT, RISIKO LIKUIDITAS DAN RISIKO TINGKAT BUNGA TERHADAP PROFITABILITAS PADA SEKTOR PERBANKAN KONVENSIONAL

Devi Junita Puspita Sari, Trisnia Widuri, Zulfia Rahmawati
puspitasaridevijunita939@gmail.com, twiduri22@gmail.com, zulfiarahmawati@uniska-kediri.ac.id
Universitas Islam Kadiri

Abstract: *The aim of this research is to analyze the independent variables, namely Credit Risk (NPL), Liquidity Risk (LDR), Interest Rate Risk (NIM) on Profitability (ROA) in Conventional Banking listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2019-2022 period. The population in this study was 43 conventional banks and the selected sample was 9 banks that met the criteria for purposive sampling. The analysis technique used is panel data regression analysis and classical assumption testing.The results of this research are that the independent variable Credit Risk (NPL) has a negative and significant effect on the dependent variable Profitability (ROA), Liquidity Risk (LDR) has a negative and insignificant effect on the dependent variable Profitability (ROA) and Interest Rate Risk has a positive and significant effect on dependent variable Profitability (ROA). The research results simultaneously show that the independent variables Credit Risk (NPL), Liquidity Risk (LDR) and Interest Rate Risk (NIM) have a joint (simultaneous) and significant effect on the Profitability variable (ROA).*
Keyword : Credit Risk (NPL), Liquidity Risk (LDR), Interest Rate Risk (NIM), Profitability (ROA)

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis variabel independen yaitu Risiko Kredit (NPL), Risiko Likuiditas (LDR), Risiko Suku Bunga (NIM) terhadap Profitabilitas (ROA) pada Perbankan Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode yang sama. periode 2019-2022. Populasi dalam penelitian ini adalah 43 bank konvensional dan sampel yang dipilih adalah 9 bank yang memenuhi kriteria purposive sampling. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel dan uji asumsi klasik. Hasil dari penelitian ini adalah variabel independen Risiko Kredit (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel dependen Profitabilitas (ROA), Risiko Likuiditas (LDR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap variabel dependen Profitabilitas (ROA) dan Risiko Suku Bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen Profitabilitas (ROA). Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa variabel independen Risiko Kredit (NPL), Risiko Likuiditas (LDR) dan Risiko Suku Bunga (NIM) mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) dan signifikan terhadap variabel Profitabilitas (ROA).
Kata kunci : Risiko Kredit (NPL), Risiko Likuiditas (LDR), Risiko Tingkat Bunga (NIM), Profitabilitas (ROA)

Article History
Received: September 2024
Reviewed: September 2024
Published: September 2024

Plagirism Checker No 223
DOI : Prefix DOI : 10.8734/Musytari.v1i2.365
Copyright : Author
Publish by : Musytari

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 8 No 9 Tahun 2024
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

LATAR BELAKANG

Sistem keuangan Indonesia masih terkonsentrasi pada sektor perbankan, yang sangat penting dalam mendukung ekonomi riil. Hingga saat ini, sektor perbankan terus mendominasi sistem keuangan Indonesia, menguasai 78,5% pasar pada akhir tahun 2013. Untuk stabilitas ekonomi dan pertumbuhan jangka panjang, sektor perbankan harus kuat, stabil, dan efisien. Salah satu fungsi utama bank adalah berfungsi sebagai lembaga intermediasi atau perantara keuangan, membantu orang yang memiliki lebih banyak uang atau lebih sedikit uang dengan orang lain. Berperan aktif dalam hal mempromosikan inklusi keuangan, sehingga seluruh masyarakat dapat menikmati jasa-jasa keuangan. Sebagai lembaga keuangan yang menggerakan roda perekonomian dengan menyediakan jasa-jasa keuangan kepada masyarakat, maka pengelolaan bank dalam menjalankan fungsi tersebut harus didasarkan pada prinsip kehati-hatian yang tinggi.

Pada awal tahun 2020, hampir diseluruh dunia mengalami kasus Pandemi COVID-19 (*Coronavirus Disease*). Di Indonesia penyebaran virus ini pertamakali dilaporkan pada awal maret 2020. Setelah satu tahun pandemi COVID-19 belum mereda bahkan pada triwulan II 2021, jumlah COVID semakin bertambah secara global seiring dengan adanya penyebaran virus varian delta. Pandemi COVID-19 memberikan dampak yang beragam diberbagai negara, namun semua negara yang terkena dampak tersebut mengalami situasi yang serupa yaitu melemahnya aktivitas perekonomian dan mengubah sistem perekonomian. Semenjak adanya COVID-19 inflasi di Indonesia beranjak turun, tetapi dengan hal ini menjadi peluang karena dengan inflasi yang rendah meskipun tidak didorong dengan daya beli masyarakat yang juga naik. Pemerintah menetapkan tren suku bunga rendah. Tren ini dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk berinvestasi ataupun perbankan untuk menyalurkan kredit yang kemudian hal ini bias memulihkan keadaan ekonomi.

Derdampak pada sektor perbankan di Indonesia, dimana COVID-19 sektor perbankan mengalami keterbatasan dalam memberikan pinjaman dengan bebas akibat tingginya risiko gagal bayar dari pihak kreditur Sebagian besar masyarakat mengalami penurunan pendapatan pada masa pandemi COVID-19. Sebagai kebijakan countercyclical untuk mengatasi dampak penyebaran Covid-19, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengeluarkan stimulus perekonomian nasional melalui POJK No.11/POJK.03/2020, yang isinya mencakup restrukturisasi kredit melalui pengurangan suku bunga kredit, perpanjangan jangka waktu kredit, pengurangan tunggakan pokok dan tunggakan bunga, penambahan fasilitas kredit, atau perpindahan kredit. Melalui rekstrukturisasi, kredit yang kolektibilitasnya tidak lancar menjadi dibantu menjadi lancar. Hal ini diharapkan tidak saja membantu debitur, namun juga membantu bank untuk mempertahankan penilaian kesehatannya. Kebijakan ini disusul dengan kebijakan-kebijakan lain dalam rangka mengurangi dampak atas terganggunya kegiatan ekonomi.

Profitabilitas mencerminkan sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dari aktivitas operasional yang dilakukan. Rasio profitabilitas yang digunakan pada industri perbankan adalah *Return on Asset* (ROA). Salah satu alasan untuk memilih *Return on Asset* (ROA) adalah karena dapat mengukur seberapa efektif bank dapat menghasilkan laba dengan menggunakan aktiva yang dimilikinya. “Semakin tinggi nilai profitabilitas maka dapat membuktikan bahwa kinerja bank juga semakin baik” (Peling and Sedana 2018). Industri perbankan sangat bergantung pada kepercayaan masyarakat, jadi mereka harus tetap sehat. Peneliti menemukan fenomena pada *Return on Asset* (ROA) seperti pada grafik 1.1

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 8 No 9 Tahun 2024
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

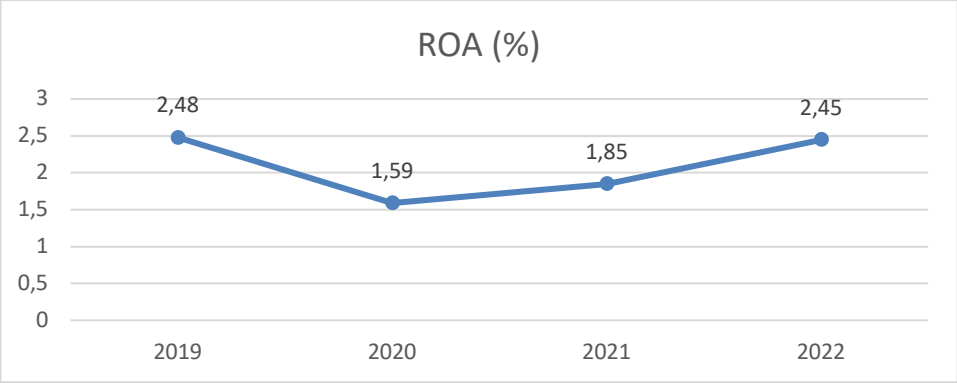

Gambar 1 Rata-Rata ROA Bank Umum Konvensional
Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Grafik diatas menunjukkan mengalami penurunan *Return on Asset* (ROA) tahun 2020 dimana pandemi COVID-19 di Indonesia menjadi penyebabnya. Nilai *Return on Asset* (ROA) pada perbankan konvensional pada tahun 2020 sangat rendah yaitu sebesar 1,59% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar 2,47%. Nilai *Return on Asset* (ROA) perbankan konvensional meningkat sebesar 1,85% pada tahun 2021 dan sebesar 2,45% pada tahun 2022. Bank-bank yang tidak memenuhi standar *Return on Asset* (ROA) 1,5% di Indonesia diharapkan meningkatkan profitabilitas mereka pada tahun berikutnya. Pemeliharaan kesehatan bank dilakukan untuk mengurangi risiko perbankan seperti kredit, likuiditas, dan suku bunga.

Risiko kredit merupakan risiko apabila nasabah tidak mampu memenuhi kewajibannya. Rasio yang digunakan adalah *Non Performing Loan* (NPL) merupakan rasio kredit bermasalah terhadap total kredit" (Dinarjito and Arisandy 2021:200). Kemampuan bank untuk menangani risiko pengembalian kredit oleh debitur diukur dengan *non performing loan* (NPL). Berdasarkan (Otoritas Jasa Keuangan, 2017) jika rasio pembiayaan kredit bermasalah secara bersih melebihi 5% dari ketentuan yang ditetapkan, maka rasio NPL dianggap tidak sehat. Kredit macet. Jika rasio NPL bernilai rendah, resiko yang ditanggung oleh bank semakin kecil. Sebaliknya.

Ketika bank tidak dapat membayar kewajiban mereka, disebut sebagai risiko likuiditas. Untuk menghitung risiko ini, dapat menggunakan rasio *Loand to Deposit Ratio* (LDR)."(Dinarjito and Arisandy 2021:200). Rasio LDR ini digunakan untuk mengevaluasi likuiditas perbankan dengan membandingkan kredit yang diberikan dengan dana yang dikumpulkan dari masyarakat. Perhitungan *Loan To Deposit Ratio* bertujuan mengetahui tingkat kesehatan perbankan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya dengan mengukur tingkat risiko dalam sektor perbankan.Berdasarkan (Bank Indonesia, 2013) batas minimum *Loan To Deposit Ratio* adalah 78% dan batas yang dianggap aman adalah 92% .

Risiko suku bunga adalah bahaya yang dihadapi bank karena variasi tingkat suku bunga. Hal ini terjadi ketika bank memberikan pinjaman dengan suku bunga yang tinggi untuk jangka waktu yang lama, suku bunga akan turun secara signifikan. Dalam penelitian ini, rasio *Net Interest Margin* (NIM) digunakan untuk mengukur risiko suku bunga. NIM adalah rasio pendapatan bunga bersih terhadap rata-rata aset produktif. NIM mencerminkan risiko pasar yang disebabkan oleh perubahan kondisi pasar yang dapat membahayakan bank. Bank perlu melakukan manajemen resiko tingkat bunga untuk mengurangi dampak perubahan suku bunga pada NIM. Bank dianggap sehat jika NIM-nya di atas 2%.

Setelah menguraikan fenomena dan perbedaan hasil penelitian, penulis akan melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul "**Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas Dan Risiko Tikat Bunga Terhadap Profitabilitas Pada Sektor Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di BEI 2019-2022."**

KAJIAN TEORITIS

1. Profitabilitas

Profitabilitas berfungsi sebagai pengukur daya saing bank dalam industri perbankan serta kualitas manajemennya. Profitabilitas memungkinkan bank untuk mempertahankan profil risiko

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 8 No 9 Tahun 2024
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

tertentu dan menyediakan landasan terhadap masalah jangka pendek (Greuning and Bratanovic 2011). Rasio yang paling penting untuk mengukur profitabilitas bank adalah ROA, atau *return on asset*, yang berfokus pada kemampuan organisasi untuk menghasilkan laba dari kegiatan operasinya. Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung *Return On Asset* (ROA):

$$\textbf{ROA} = \frac{\textbf{Laba Bersih}}{\textbf{Total Aset}} \textbf{ x 100\%}$$

2. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah kemungkinan bahwa debitur tidak akan membayar utangnya, baik pokok maupun bunganya, pada waktu yang telah ditentukan (Kasidi, 2010). Dalam kasus ini, indikator risiko kredit adalah NPL (*Non Performing Loan*), karena NPL dapat digunakan untuk mengukur sejauh mana kredit dengan masalah dapat dipenuhi dengan aktiva produktif yang dimiliki oleh bank. Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung *Performing Loan* (NPL) Menurut Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011 :

$$\textbf{NPL} = \frac{\textbf{Kredit Bermasalah}}{\textbf{Total Kredit}} \textbf{ x 100\%}$$

3. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul karena ketidakmampuan bank memenuhi kewajiban yang jatuh tempo yang bersumber dari sumber pendanaan arus kas atau dari alat likuid berkualitas tinggi yang dapat dimanfaatkan tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah salah satu cara untuk menilai likuiditas suatu bisnis. LDR adalah perbandingan antara jumlah kredit yang diberikan kepada pelanggan dan jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dapat dikumpulkan oleh bank (Riyadi, 2006). Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung *Loan To Deposit Ratio* (LDR) Menurut Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011 :

$$\textbf{LDR} = \frac{\textbf{Total Kredit}}{\textbf{Total DPK}} \textbf{ x 100 \%}$$

4. Risiko Tingkat Bunga

Suatu bank umum mungkin menghadapi risiko tingkat bunga jika tingkat suku bunga berubah, mengubah biaya dan pendapatan bunganya. Untuk mengukur risiko tingkat bunga ini, *Rasio Net Interest Margin* (NIM) "mengukur kemampuan bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih."(Widodo, Widuri, and Harianto 2023). Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung *Net Interest Margin* (NIM) Menurut Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011 :

$$\textbf{NIM} = \frac{\textbf{Pendapatan Bunga Bersih}}{\textbf{Rata}^{2}\textbf{ Total Aset produktif}} \textbf{ x 100\%}$$

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian ini yaitu penelitian Kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2011:17) yaitu sebuah metode penelitian yang berlandaskan berdasarkan filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu dengan pengumpulan data menggunkan instrumen penelitian, dan analisis data bersifat kuantitatif atau statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Populasi yang digunakan pada penelitian ini dalam web resmi BEI bank konvensional berjumlah 43 bank selama periode penelitian 2019-2022. Sampel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini berjumlah 9 Bank Konvensional. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan purposive sampling.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 8 No 9 Tahun 2024
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

HASIL DAN PEMBAHASAN

Model Regresi Data Panel

1. Uji Chow

Tabel 1. Hasil Uji Chow

Effects Test	*Statistic*	*d.f.*	*Prob.*
Cross-section F	9.669519	(8,24)	0.0000

Sumber : Data Diolah Eviews 10, 2024

Berdasarkan hasil Uji Chow diatas diperoleh hasil nilai probabilitas adalah 0,0000 yang artinya kurang dari 0,05. Hal ini menunjukan model yang terpilih adalah *Fixed Effect Model* (FE).

2. Uji Hausman

Tabel 2. Hasil Uji Hausman

Cross-section random	2.171836	3	0.5375

Sumber : Data diolah Eviews 10, 2024

Berdasarkan hasil Uji Hausman diatas diperoleh hasil nilai probabilitas adalah 0.1034 yang artinya lebih dari 0,05. Hal tersebut menunjukan bahwa model yang dipilih adalah *Random Effect Model*.

3. Uji LM

Tabel 3. Hasil Uji *Lagrange Multiplier*

Breusch-Pagan	20.04274	0.018861	20.06160
	(0.0000)	(0.8908)	(0.0000)

Sumber : Data diolah Eviews 10, 2024

Berdasarkan hasil uji *Lagrange Multiplier* menyatakan bahwa model yang dipilih adalah *Random Effect Model* karena nilainya sebesar 0,0000 yang artinya kurang dari 0,05.

UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji Normalitas

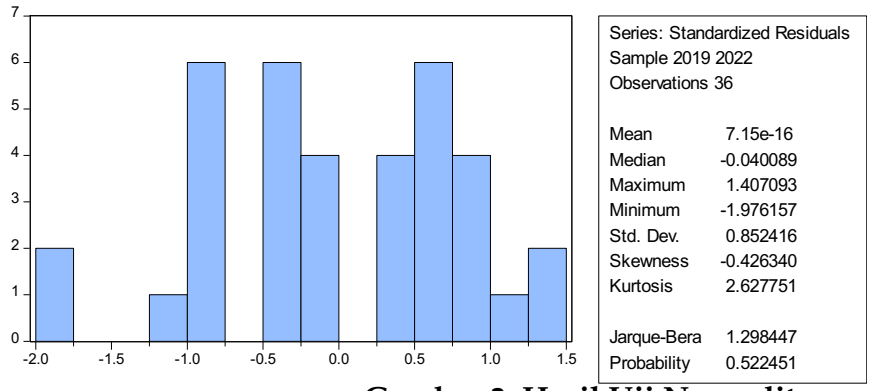

Gambar 2. Hasil Uji Normalitas

Sumber : Data diolah Eviews 10, 2024

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas nilai probabilitas adalah 0,522451 berdasarkan ketentuan apabila nilai residual lebih dari 0,05 maka berdistribusi normal. Hasil dari uji normalitas diatas dikatakan normal karena lebih dari 0,05.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikoliniearitas

	NPL	LDR	NIM
NPL	1.000000	-0.169531	-0.001403
LDR	-0.169531	1.000000	0.078440
NIM	-0.001403	0.078440	1.000000

Sumber : Data diolah Eviews 10 2024

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 8 No 9 Tahun 2024
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Berdasarkan Tabel diatas hasil uji multikolinearitas menunjukan nilai korelasi antar variabel bebas (NPL, LDR, NIM) kurang dari 0,8 yang artinya berdasarkan ketentuan jika nilainya kurang dari 0,8 maka tidak terjadi adanya multikolinearitas.

3. Uji Heterokedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heterokedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	f-Statistic	Prob.
C	0.747651	0.531773	1.405957	0.1694
NPL	-0.216223	0.080911	-2.672345	0.0118
LDR	0.000959	0.004630	0.207213	0.8372
NIM	0.095716	0.057313	1.670058	0.1047

Sumber : Data diolah Eviews 10, 2024

Berdasarkan hasil dari Uji Heterokedastisitas pada tabel diatas diperoleh nilai probabilitas dari variabel bebas yaitu NPL, LDR , NIM lebih dari 0,05. Hal ini menunjukan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

ANALISIS REGRESI DATA PANEL

Tabel 6. Hasil *Random Effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.824783	1.256867	1.451851	0.1563
NPL	-0.426353	0.146376	-2.912715	0.0065
LDR	-0.008611	0.010539	-0.817077	0.4199
NIM	0.457721	0.180624	2.534112	0.0164

Sumber : Data diolah Eviews 10, 2024

ROA = 1.824783- 0.426353(NPL) - 0.008611(LDR)+ 0.457721 (NIM)+e

Berdasarkan hasil dari *Random Effect Model* diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai Konstanta sebesar 1.824783 artinya jika Variabel independen X_1 Risiko Kredit (NPL), X_2 Risiko Likuiditas (LDR), X_3 Risiko Tingkat Bunga (NIM) diasumsikan bernilai nol atau tetap (konstan), maka variable dependen Y profitabilitas (ROA) nilainya 1.824783.
2. Nilai koefisien variable X_1 Risiko kredit (NPL) sebesar - 0.426353 artinya jika variable independent lain nilainya tetap dan *Non perfoming Loan* mengalami peningkatan satu unit maka *Return On Asset* akan mengalami penurunan sebesar 0.426353. Jika koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif.
3. Nilai koefisien variable X_2 Risiko Likuiditas (LDR) sebesar - 0.008611 artinya jika variable independent lain nilainya tetap dan *Loand to Deposit Ratio* mengalami peningkatan satu unit maka *Return On Asset* akan mengalami penurunan sebesar 0.008611. Jika koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif.
4. Nilai koefisien variable X_3 Risiko Tingkat bunga (NIM) sebesar 0.457721 artinya jika variable independent lain nilainya tetap dan *Net Interest Margin* mengalami kenaikan satu unit maka *Return On Asset* akan mengalami kenaikan sebesar 0.457721. Jika nilai koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif.

UJI HIPOTESIS

1.Uji Signifikasi Parsial

Merujuk pada tabel 6. Tentang hasil *Random Effect Model* diatas yang menggunakan eviews 10, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1) Nilai Probabilitas *Non Perfoming Loan* (X_1) sebesar 0.0065 yang artinya *Non Perfoming Loan* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Retrun On Asset,* karena berdasarkan ketentuan jika nilai profitabilitas kurang dari 0,05 maka terjadi pengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
2) Nilai Probabilitas *Loand to Deposit Ratio* (X_2) sebesar 0.4199 yang artinya *Loand to Deposit Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Retrun On Asset* , karena berdasarkan

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 8 No 9 Tahun 2024
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

ketentuan jika nilai profitabilitas lebih dari 0,05 maka yang tidak signifikan terjadi pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

3) Nilai Probabilitas *Net Interest Margin* (X_3) sebesar 0.0164 yang artinya *Net Interest Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Retrun On Asset*, karena berdasarkan ketentuan jika nilai profitabilitas kurang dari 0.05 maka terjadi pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

2. Uji Signifikasi Simultan

Tabel 7 Uji Siknifikasi Simultan

Prob(F-statistic)	0.002067			

Sumber : Data diolah Eviews 10, 2024

Berdasarkan tabel 7. Tentang hasil *Random Effect Model* diatas menunjukan bahwa nilai probabilitas (F-*statistic*) sebesar 0.002067 yang artinya bahwa variabel bebas yaitu Risiko Kredit (NPL), Risiko Likuiditas (LDR) dan Risiko Tingkat Bunga (NIM) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel terikat yaitu ROA, karena berdasarkan kriteria jika nilai probabilitas kurang dari 0,05 maka dikatakan terdapat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat secara simultan.

KOEFISIEN DETERMINASI (R-*square*)

Tabel 8 Koefisien Determinasi

R-squared	0.364554

Sumber : Data diolah Eviews 10, 2024

Merujuk pada tabel 8. Tentang hasil *Random Effect Model* diatas menunjukan bahwa nilai R-*square* yaitu 0.364554 yang artinya bahwa variabel bebas meliputi Risiko Kredit (NPL), Risiko Likuiditas (LDR) dan Risiko Tingkat Bunga (NIM) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap ROA pada Bank Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022 sebesar 0.364554 atau 36,45 %

Pembahasan dan Interpretasi Hasil Penelitian

1. Pengaruh Risiko Kredit terhadap Profitabilitas pada Sektor Perbankan Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022

Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa variabel Risiko Kredit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas pada Sektor Perbankan Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2019 hingga 2022. Ini ditunjukkan oleh nilai signifikan pada hubungan parsial variabel Risiko Kredit (NPL) sebesar 0,0065, yang menunjukkan bahwa NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas *Return on Asset* (ROA) karena hasil perhitungan menunjukkan bahwa ketika NPL menurun, nilai ROA akan meningkat.

Non performing loan, juga dikenal sebagai risiko kredit, merupakan risiko kegagalan nasabah untuk memenuhi kewajiban mereka terhadap bank yang relevan sesuai dengan kesepakatan yang sudah disepakati bersama. Kredit yang bermasalah akan mengakibatkan kerugian karena dana yang sudah diberikan ke nasabah tidak diterima kembali, serta pendapatan bunga yang sudah dibayarkan. Semakin kecil risiko kredit yang dimiliki, semakin besar profitabilitas yang dihasilkan.

2. Pengaruh Risiko Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Sektor Perbankan Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022

Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa variabel Risiko Likuiditas (LDR) tidak berdampak signifikan terhadap Profitabilitas pada Sektor Perbankan Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2019 hingga 2022. Ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi parsial LDR sebesar 0,4199, yang menunjukkan bahwa LDR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Risiko likuiditas adalah ketika bank tidak dapat memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo dengan aset likuid yang dapat digunakan atau arus kas dana yang baik. Secara parsial,

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 8 No 9 Tahun 2024
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

variabel LDR tidak mempengaruhi variabel *Return on Assets* (ROA). Semakin kecil risiko kredit yang dimiliki, semakin besar profitabilitas yang dihasilkan.

3. Pengaruh Risiko Tingkat Bunga terhadap Profitabilitas pada Sektor Perbankan Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022

Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa variabel Risiko Tingkat Bunga (NIM) memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada Sektor Perbankan Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2019 hingga 2022 Ini ditunjukkan oleh nilai signifikan pada hubungan parsial variabel Risiko Tingkat Bunga (NIM) sebesar 0,0164, yang menunjukkan bahwa NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Jika tingkat suku bunga berubah, suatu bank umum akan menghadapi risiko tingkat bunga (risiko tingkat bunga), karena variabel NIM secara parsial dapat mempengaruhi variabel *Return on Assets* (ROA). Profitabilitas yang dihasilkan berkorelasi positif dengan nilai NIM.

4. Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas dan Risiko Tingkat Bunga terhadap Profitabilitas pada Sektor Perbankan Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022

Menurut hasil analisis statistik, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko tingkat bunga sangat memengaruhi profitabilitas bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019 hingga 2022. Ini ditunjukkan dengan hasil nilai signifikan sebesar 0.364554 pada perhitungan dengan uji secara simultan (Uji F). Ini menunjukkan bahwa risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko tingkat bunga mempengaruhi profitabilitas Bank Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019 hingga 2022 secara simultan dan signifikan.

Ini menunjukkan bahwa NPL, LDR, dan NIM pada Bank Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019–2022 dapat menjadi perhitungan dalam menentukan ROA. Dengan kata lain, jumlah NPL, LDR, dan NIM yang sama (bersamaan) akan mempengaruhi jumlah ROA pada Bank Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019–2022.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengarus risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko tingkat bunga terhadap profitabilitas pada sektor perbankan konvensional yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022. Kesimpulan yang bias diambil dari hasil yang dibahas dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Risiko Kredit (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada bank Umum Konvensional terdaftar di BEI periode 2019-2022.
2. Risiko Likuiditas (LDR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada bank Umum Konvensional terdaftar di BEI periode 2019-2022.
3. Risiko Tingkat Bunga (NIM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Konvensional terdaftar di BEI periode 2019-2022.
4. Risiko Kredit (NPL), Risiko Likuiditas (LDR) dan Risiko Tingkat Bunga (NIM) berpengaruh simultan dan signifikan terhadap profitabilitad (ROA) pada Bank Umum Konvensional terdaftar di BEI periode 2019-2022.

Saran

1. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan perbankan, sebaiknya memperbaiki nilai NPL bank apabila nilainya terlalu tinggi karena nilai NPL yang tinggi artinya terdapat kredit yang bermasalah yang akan mengakibatkan kerugian karena tidak diterima kembali dana yang sudah diberikan ke nasabah dan juga pendapatan bunga yang akhirnya dapat mengurangi pendapatan bank secara keseluruhan. Hal selanjutnya yang harus diperhatikan adalah besarnya nilai LDR suatu perusahaan, dimana hal tersebut perlu ditekan karena berupa ketidakmampuan bank dalam memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dana atau

aset likuid berkualitas yang dapat digunakan tanpa menganggu aktivitas dan kondisi keuangan. Faktor ketiga adalah nilai NIM, dimana hal ini harus ditingkatkan untuk memaksimalkan keuntungan perusahaan melalui pendapatan bunga.

2. Bagi Investor dan Calon Investor

Untuk investor diharapkan lebih memperhatikan nilai dari risiko kredit (NPL), risiko likuiditas (LDR), dan risiko tingkat bunga (NIM) dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan. Nilai dari NPL dan LDR perlu ditekan dan NIM perlu ditingkatkan untuk mempertahankan dan menumbuhkan keuntungan perusahaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk menjadi bahan referensi dan evaluasi melalui peninjauan kembali data terkait risiko kredit (NPL), risiko likuiditas (LDR), dan risiko tingkat bunga (NIM) terhadap profitabilitas (ROA). Penelitian ini hanya menggunakan empat variabel saja sehingga masih terdapat keterbatasan variabel lain yang perlu diteliti atau dikaji kembali untuk mempengaruhi profitabilitas maupun periode penelitian yang lebih terbaru dan luas.

DAFTAR PUSTAKA

Andara Tersiana. 2018. *Metode Penelitian*. Anak Hebat. https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Penelitian/rmL2DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=0.

Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Indonesia: Rineka Cipta.

Azzahra, Aura Diva, and Widya Febryari Anita. 2023. "Risiko Pasar Dan Risiko Valas Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Umum BUMN Yang Terdaftar Pada BEI PERIODE 2014-2021." *Sosio e-Kons* 15(1): 68. doi:10.30998/sosioekons.v15i1.15782.

Bank Indonesia. 2013. *Peraturan Bank*.

Budisantoso, T. dan N. 2020. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain*. 3rd ed. Jakarata: Selemba Empat.

Dinarjito, Agung, and Dinar Arisandy. 2021. "BJBR's Financial Health and Valuation Using the Risk-Based Bank Rating Method." *Jurnal Pajak dan Keuangan Negara (PKN)* 3(1): 197–208.

Duli, N. 2019. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: Avaible at. https://books.google.co.id/books?id=A6fRDwAAQBAJ&lpg=PR5&ots=G76jS9E2_x&dq=duli metodologi penelitian kuantitatif&lr&hl=id&pg=PP1#v=onepage&q=duli metodologi penelitian kuantitatif&f=false.

Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisi Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Edisi 9. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Greuning and Bratanovic. 2011. *Analisis Risiko Perbankan*. Jakarta: salemba Empat.

Irham Fahmi. S.E., M.Si. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*.

Kasidi. 2010. *Manajemen Risiko*. Cet. 1. Jakarta.

Kasmir. 2018. *Manajemen Perbankan*. Edisi Revi. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Kossoh, Andreina Maria, Maryam Mangantar, and Imelda W.J.Ogi. 2017. "Pengaruh Non Performing Loan (NPL), Capital Adequancy Ratio (CAR), Loan To Deposits Ratio (LDR) Terhadap Profitabilitas Pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) Se-Indonesia Tahun 2011-2015." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 5(3): 2721–30.

Kredit, Pengaruh Risiko, Risiko Likuiditas, D A N Risiko, Muhammad Gabrili Suryo, Sri Rahayu, Annis Nurbaiti, S Prodi, Fakultas Ekonomi, and Univers Telkom. 2016. "(Studi Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015) THE INFLUENCE OF CREDIT RISK , LIQUIDITY RISK AND INTEREST RATE RISK TOWARD PROFITABILITY (Study on Banking Were Listed on the Indonesia Stock Exchange Period 2011-2015)." 3(3): 3450–57.

Metara, Cicik Vistanika, Ustadus Sholihin, and Zulfia Rahmawati. 2023. "Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode Rgec." *Manis: Jurnal Manajemen dan Bisnis* 7(1): 17–34. doi:10.30598/manis.7.1.17-34.

Muchtar, Masruri. 2021. "Analisis Risiko Akad Murabahah Di Perbankan Syariah." *Info Artha*

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 8 No 9 Tahun 2024
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

5(1): 67–74. doi:10.31092/jia.v5i1.1246.

Mulyani, Sri. 2017. *Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah*. Edisi Kedu. Bandung: Abdi Sistematika.

Muniarty, P, D S Abbas, M F AK, D Sugiri, D Nurfadilah, and ... 2020. *Manajemen Perbankan*. https://repository.penerbitwidina.com/ru/publications/328999/manajemen-perbankan%0Ahttps://repository.penerbitwidina.com/media/publications/328999-manajemen-perbankan-7c40405b.pdf.

Octaviani, Santi, and Yindi Andriyani. 2018. "Pengaruh Non Performing Loan (Npl) Dan Loan To Deposit Ratio (Ldr) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei)." *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)* 5(1): 64. doi:10.30656/jak.v5i1.504.

Peling, Ida Ayu Adiatmayani, and Ida Bagus Panji Sedana. 2018. "Pengaruh LDR, NPL, Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Pada PT. BPD Bali." *E-Jurnal Manajemen Unud* 7(6): 2999–3026.

Rizqy Afrialdy, Muhammad, and Suripto Supriyanto. 2020. "Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning Dan Capital Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016." *Jurnal Kompetitif Bisnis* 1(2): 104–11. https://jkb.fisip.unila.ac.id/index.php/jkb/article/download/74/17/.

Sari, Ade Ratna. 2018. "Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car) Dan Loan To Deposit Ratio (Ldr) Terhadap Profitabilitas Return on Asset (Roa) Pt Bank Mandiri Tbk." *JURNAL SeMaRaK* 1(2): 61–70. doi:10.32493/smk.v1i2.1803.

Sari, Lisa Kartika. 2018. "Penerapan Manajemen Risiko Pada Perbankan Di Indonesia." *Jurnal akutansi dan kewirausahaan* Vol 1: 1–21.

Sugiyono. 2018. *Metode Penilaian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2019. *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dasar Dan Deskripsi Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Wahyudi, S. 2020. *Konsep Dan Penerapan Ekonmetrika Menggunakan E-Views*. Depok: Rajagrafindo Persada.

Widodo, Haikhal Febria, Trisnia Widuri, and Kukuh Harianto. 2023. "Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial." 01(05).